



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Desember 2020

Halaman: 5

Satu Rumah Warga Nyaris Roboh

■ Tebing Setinggi 15 Meter di Sungai Winongo Longsor

YOGYA, TRIBUN - Hujan deras yang melanda Kota Yogyakarta sepanjang Minggu (13/12) malam mengakibatkan tebing tepi Sungai Winongo di Tompeyan, Tegalsrejo, mengalami longsor. Satu rumah milik warga setempat pun terkena dampak, di mana salah satu ruangan nyaris roboh.

Kristianti (49), seorang anak dari pemilik rumah terdampak longsor menyampaikan musibah terjadi pada sekira pukul 19.00. Ketika itu, ia tengah bersantai di ruang keluarga di rumah itu. Kemudian, berbarengan dengan suara hujan, terdengar gemuruh dari arah belakang rumahnya.

"Bro! Seperti gempa begitu ya, cepet banget. Saya kan lagi duduk-duduk di situ," ujarnya, sembari menunjuk titik ruang keluarga di tengah rumah. Senin (14/12).

Ia menyatakan, satu ruangan yang hampir ambrol tersebut, dulu merupakan kamar tidur pribadinya. Kristianti akhirnya berpindah kamar setelah terjadi longsor serupa sekitar 10 tahun lalu, yang mengakibatkan beberapa bagian lantai kamarnya itu mengalami keretakan cukup parah.

"Ya, dulunya itu kamar

Saya khawatir, takut kalau malam nanti hujan lagi, lalu ada longsor susulan.

saya. Tapi, setelah longsor, kok lantai-lantainya bentrok. Saya kan takut, terus akhirnya pindah lah ke kamar yang lain. Jadi, dulu sempat longsor juga, tetapi belum ada perbaikan sampai sekarang," tandasnya.

Sehingga, area tersebut akhirnya dijadikan sebagai ruang serbaguna saja. Namun, longsor terbaru ini, ternyata juga mengakibatkan tembok di kamar ibunya yang berbatasan dengan ruangan itu, ikut retak. Alhasil, ibu dan adiknya sementara harus diungsikan dahulu ke rumahnya.

"Rumah saya di situ, sebelah, tapi lebih jauh dari tebing. Saya khawatir, takut kalau malam nanti hujan lagi, lalu ada longsor susulan. Makanya, ibu saya suruh tinggal di rumah saya dulu untuk sementara waktu," jelas Kristianti.

Camat Tegalsrejo, Taufikhid, mengungkapkan bahwa rumah tersebut, lokasinya memang sangat mepet dengan tebing. Saat ini, sebagai upaya antisipasi warga setempat sudah melangsungkan kerja bakti, untuk memisahkan ruangan yang terdampak, dengan bagian lainnya.

"Istilahnya, dibongkar sekalian lah, agar bangunan induknya tidak ikut tersepet. Kita juga berkoordinasi dengan BPBD ya, meminta bantuan terpal untuk menutup lokasi longsor, mencegah potensi longsor tambahan," terangnya.

Taufikhid menyampaikan, panjang longsorannya sekira 20 meter, dengan tinggi 15 meter dan lebar 5 meter. Kawasan tersebut, lanjutnya, memang rawan terjadi longsor karena memang belum tertalud dan memiliki tingkat kemiringan tebing, maupun tingkat ketinggian yang terbilang ekstrem.

"Jadi, karena hujan intensitas tinggi dan aliran sungai cukup deras kemarin malam itu mengakibatkan longsor. Terlebih, tanah di sana labil, karena di atasnya ada bekas tumpukan sampah. Kemudian terus menerus terkena air begitu, akhirnya terjadi longsor," pungkasnya. (aka)

11d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005